

Pengaruh Peran Tenaga Kesehatan dan Pengetahuan Ibu Dengan Motivasi Ibu tentang Imunisasi PCV di Wilayah Kerja Puskesmas S

Asti Wulan Ariani^{1*}, Desilestia Dwi Salamarini², Ali Rakhman Hakim³

^{1,2}Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

³Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 19 Mei 2023

Direvisi: 22 Juni 2023

Diterima: 29 Juni 2023

*Penulis Korespondensi:

E-mail: asty.bidan@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Menurut WHO, pneumonia merupakan penyebab kematian utama pada anak usia dibawah lima tahun dan menyumbang 16% dari seluruh kematian anak, serta diperkirakan mencapai 920.136 anak meninggal pada tahun 2017 karena pneumonia. Data dari Kemenkes RI, persentase bayi yang mendapat imunisasi antigen baru juga baru mencapai 29%. Capaian ini masih dibawah target yang seharusnya dicapai pada bulan Mei yaitu sebesar 37%. Target sasaran imunisasi PCV di 13 Kabupaten/Kota se Kalsel pada 2022 adalah sebanyak 23.311. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini menganalisis pengaruh peran tenaga kesehatan dan pengetahuan ibu dengan motivasi ibu tentang imunisasi PCV di Puskesmas S. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang ibu menggunakan *Accidental Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Metode analisis data menggunakan Analisis univariat dan Bivariat menggunakan *Chi Square*. **Hasil:** Hasil dari penelitian ini peran tenaga kesehatan baik sebanyak 17 orang (56,7%), ibu berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (53,3%), ibu motivasi baik sebanyak 14 orang (46,7%). Selanjutnya ada pengaruh peran tenaga kesehatan dengan motivasi ibu tentang imunisasi PCV di Puskesmas S ($p\text{ value}=0,000<0,05$) dan ada pengaruh pengetahuan ibu dengan motivasi ibu tentang imunisasi PCV di Puskesmas S ($p\text{ value}=0,000<0,05$). **Kesimpulan:** Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh peran tenaga kesehatan dengan motivasi ibu tentang imunisasi PCV dan terdapat pengaruh tentang pengetahuan ibu dengan motivasi tentang imunisasi PCV.

Kata kunci: Imunisasi PCV, Motivasi Ibu, Nakes, Pengetahuan Ibu

ABSTRACT

Background: According to WHO, pneumonia is the main cause of death in children under five years of age and accounts for 16% of all child deaths, and an estimated 920,136 children died in 2017 due to pneumonia. Data from the Indonesian Ministry of Health, the percentage of babies who received new antigen immunizations also only reached 29%. This achievement was still below the target that should have been achieved in May, which was 37%. The target for PCV immunization in 13 regencies/cities throughout South Kalimantan in 2022 is 23,311. **Purpose:** The purpose of this study was to analyze the effect of the role of health workers and mother's knowledge on the mother's motivation regarding PCV immunization at the S Health Center. **Method:** This study used an analytic survey method with a cross sectional approach. The sample of this research was 30 mothers using *Accidental Sampling*. Data collection techniques using a questionnaire. Methods of data analysis using univariate and bivariate analysis using *Chi Square*. The results of this study showed that the role of good health workers was 17 people (56.7%), mothers with good knowledge were 16 people (53.3%), mothers with good motivation were 14 people (46.7%). Furthermore, there is an effect of the role of health workers on the mother's motivation about PCV immunization at the S Health Center ($p\text{ value}=0.000<0.05$) and there is an effect of the mother's knowledge on the mother's motivation about PCV immunization at the S Health Center ($p\text{ value}=0.000<0.05$). **Conclusion:** The

conclusion in this study is that there is an effect of the role of health workers on the mother's motivation about PCV immunization and there is an effect on the mother's knowledge on the motivation about PCV immunization.

Keywords: PCV Immunization, Mother's Motivation, Health Workers, Mother's Knowledge

PENDAHULUAN

Menurut Riskesdas tahun 2012, pneumonia merupakan penyebab kematian nomor dua pada balita (13,2 %) setelah diare (17,2 %). Riskesdas 2007 menunjukkan angka kesakitan (morbiditas) pneumonia pada bayi adalah 2,2% dan balita 3%. Sementara angka kematian (mortalitas) pada bayi 23,8% dan balita 15,5% (Khairiah, 2019). Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin mengandung virus atau bakteri yang dimatikan atau dilemahkan, dan tidak menyebabkan penyakit atau membuat seseorang berisiko mengalami komplikasi. Kebanyakan vaksin diberikan melalui suntikan, tetapi beberapa diberikan secara oral (melalui mulut) atau disemprotkan ke hidung (Nanda Kharin et al., 2021).

Bakteri yang paling umum Penyebab pneumonia pada balita adalah *Streptococcus pneumoniae* dan *Haemophilus influenza* (Sulung et al., 2021). Faktor risiko yang mempengaruhi pneumonia yaitu penyakit influenza, malnutrisi, kurang vitamin A, lingkungan yang tidak baik, apabila berpergian keluar negeri (misalnya paragonimiasis), kelembapan udara (Andriani & Hutasoit, 2019). Salah satu untuk mencegah terjadinya penyakit pneumonia adalah penggunaan vaksin *Pneumococcal Conjugate Vaccine* (PCV) yang mampu memberikan perlindungan lebih tahan lama dan efektif pada anak-anak (Saputri et al., 2020).

Data Kementerian Kesehatan per 14 Juli 2022 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) baru mencapai 33,4%, dan cakupan imunisasi pada baduta baru mencapai 28,4%, serta persentase bayi yang mendapat imunisasi antigen baru juga baru mencapai 29%. Capaian ini masih

dibawah target yang seharusnya dicapai pada bulan Mei yaitu sebesar 37% (Kemenkes RI, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh peran nakes dan pengetahuan ibu dengan motivasi ibu tentang imunisasi PCV di Puskesmas S. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Puskesmas S sebanyak 41 orang pada bulan Desember tahun 2022. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 orang ibu yang memiliki balita di Puskesmas S.

Dalam pengumpulan data dipergunakan daftar kuesioner yang disebar kepada seluruh responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi menggunakan pengujian statistik dengan *Chi Square* untuk mengetahui Pengaruh peran tenaga kesehatan dan pengetahuan ibu dengan motivasi ibu tentang imunisasi PCV di Wilayah Kerja Puskesmas S.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1

Peran Tenaga Kesehatan Tentang Imunisasi PCV

No.	Peran Tenaga Kesehatan	f	%
1	Kurang	10	33,3
2	Cukup	3	10,0
3	Baik	17	56,7
Total		30	100

Tabel 2

Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi PCV

No.	Pengetahuan	f	%
1	Kurang	11	36,7
2	Cukup	3	10,0
3	Baik	16	53,3
Total		30	100

Tabel 3

Motivasi Ibu Tentang Imunisasi PCV

No.	Motivasi	f	%
1	Kurang	11	36,7
2	Cukup	5	16,7
3	Baik	14	46,7
	Total	30	100

Analisis Bivariat

Tabel 4

Pengaruh Peran tenaga kesehatan dengan Motivasi Ibu tentang Imunisasi PCV

No	Peran Tenaga Kesehatan	Motivasi Ibu						Total	
		Kurang		Cukup		Baik		f	%
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Kurang	9	90,0	0	0	1	10	3	100
2	Cukup	0	0	3	100	0	0	17	100
3	Baik	2	11,8	2	11,8	13	76,5	3	100
	Total	11	36,7	5	16,7	14	46,7	30	100

Nilai Pearson Chi Square=000< α (0,05)

Tabel 5

Pengaruh Pengetahuan Ibu dengan Motivasi Ibu tentang Imunisasi PCV

No	Pengetahuan	Motivasi Ibu						Total	
		Kurang		Cukup		Baik		f	%
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Kurang	9	81,8	0	0	2	18,2	11	100
2	Cukup	1	33,3	2	66,7	0	0	3	100
3	Baik	1	6,3	3	18,8	12	75,0	16	100
	Total	11	36,7	5	16,7	14	46,7	30	100

Nilai Pearson Chi Square=000< α (0,05)

PEMBAHASAN

Ada pengaruh pengetahuan ibu dengan motivasi ibu tentang imunisasi PCV di Puskesmas S (p value=0,000<0,05). Sejalan dengan penelitian Ririn Andriani (2019), yang mnyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh dengan motivasi orangtua dalam memberikan vaksin pencegah pneumonia (HIB, PCV dan Campak) pada balita di Yogyakarta (Andriani & Hutasoit, 2019). Sri Susilawati (2021), menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu dan peran tenaga kesehatan tentang imunisasi dengan motivasi membawa anaknya ke fasilitas kesehatan untuk melakukan imunisasi (Susilawati et al., 2021). Telmasari (2021), menyatakan hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu dalam tentang imunisasi PCV pada bayi di Desa Sungai Raya (Nurhayani, 2022). Tinggi rendahnya pengetahuan ibu tentang

kelengkapan imunisasi dasar pada bayinya akan berpengaruh juga pada pemberian imunisasi bayinya secara lengkap. Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai jangka menengah (*intermediat impact*) dari pendidikan kesehatan.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan tindakan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui indera manusia yaitu indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Kurangnya sumber informasi di lingkungan masyarakat dan partisipasi dari petugas kesehatan atau kader posyandu harus lebih banyak melakukan pemantauan sehingga warga ingin melakukan imunisasi terhadap anaknya. Pengalaman juga merupakan suatu kejadian yang

pernah dialami oleh individu baik dari dalam dirinya maupun dari lingkungannya. Pengalaman yang nantinya akan melekat menjadi pengetahuan pada individu secara subjektif sehingga semakin banyak pengalaman tentunya pengetahuan yang didapat juga semakin banyak. Dari segi informasi, kemudahan dalam mendapatkan informasi dari berbagai sumber melalui media promosi kesehatan atau internet juga dapat meningkatkan pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang ibu, sebanyak 9 orang (81,8%) ibu yang berpengetahuan kurang dengan motivasi ibu kurang, sebanyak 2 orang (66,7%) ibu yang berpengetahuan cukup dengan motivasi ibu cukup dan sebanyak 12 orang (75%) ibu yang berpengetahuan baik dengan motivasi ibu baik. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yopi Wulandhari (2018) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Pada Bayi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap dalam kategori cukup yaitu 42 responden (55,3%) (Wulandhari, 2018). Penelitian lainnya yang sama juga dilakukan oleh Setyaningsih dan Dari tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar sebanyak 10 responden (13,5%) kurang, 58 responden (78,4 %) cukup, dan 6 responden (8,1%) baik (Setyaningsih & Dari, 2019).

Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang diterima serta kemampuan ibu dalam pemahaman informasi yang diberikan termasuk informasi pemberian imunisasi dasar pada bayi. Hal ini tentunya pengetahuan ibu dapat dipengaruhi dari apa yang didengar dan dilihat seperti informasi dari media massa maupun informasi dari penyuluhan kesehatan. Masih banyaknya pengetahuan ibu tentang motivasi ibu memberikan imunisasi PCV pada bayi yang masih rendah yaitu pengetahuan tentang frekuensi dan

waktu pemberian imunisasi dasar lengkap. Hal ini dikarenakan pemberian imunisasi jadwalnya rutin sebagai kegiatan penimbangan balita di Posyandu sehingga ibu hanya berperan pasif dalam kepatuhan jadwal pemberian imunisasi PCV karena kegiatan penimbangan tersebut disertai dengan pemberian imunisasi-imunisasi dasar pada bayi sehingga banyak ibu yang tidak tahu pastinya kapan waktu yang tepat dalam pemberian imunisasi PCV. Hal ini juga yang menyebabkan ibu tidak tahu berapa kali pemberian imunisasi PCV diberikan pada bayinya karena informasi jadwal pemberian imunisasi hanya disampaikan tanpa menyebutkan jenis imunisasinya. Sedangkan pengetahuan tentang pemberian suntikan imunisasi pada bayi juga masih rendah. Hal ini dikarenakan kebanyakan ibu tidak mengetahui secara detail sehingga ibu ragu pemberian suntikan antara lengan kanan atau kiri atau paha kanan atau kiri sehingga banyak ibu kebanyakan salah dalam menentukan jawabannya.

Kurangnya pengetahuan ibu karena kurangnya kepedulian ibu untuk membaca dan memahami hasil pencatatan buku KIA yang diisi oleh petugas kesehatan (Nakes) yang memberikan pelayanan kesehatan baik di Puskesmas maupun di posyandu. Kebanyakan ibu hanya membawa buku KIA tanpa melihat hasil tumbuh kembang balitanya dari catatan yang diisi petugas kesehatan di buku KIA tersebut. Oleh sebab itu, perlunya pemberian penjelasan pada ibu bayi pada saat pengisian buku KIA agar memberikan wawasan dan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang bayinya termasuk informasi tentang pemberian imunisasi PCV pada bayi. Ada juga beberapa dari sebagian ibu yang belum mengetahui efek samping dari pemberian imunisasi PCV pada bayi. Efek samping pemberian imunisasi pada bayi dapat terjadi berbeda-beda baik frekuensi maupun kuantitas efek samping yang ditimbulkan. Kurangnya pengetahuan ibu terhadap efek samping dapat menyebabkan kecemasan dan kekhawatiran ibu terhadap kondisi kesehatan bayinya pasca imunisasi.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh peran tenaga kesehatan dengan motivasi

ibu tentang imunisasi PCV dan terdapat pengaruh tentang pengetahuan ibu dengan motivasi tentang imunisasi PCV.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas S yang telah memfasilitasi penelitian ini.

REFERENSI

- Andriani, R., & Hutasoit, M. (2019). Pengetahuan Dan Motivasi Orangtua Dalam Memberikan Vaksin Pencegah Pneumonia (HIB, PCV Dan Campak) Pada Balita Di Yogyakarta. *MEDIA ILMU KESEHATAN*, 8(3), 225-229. <https://doi.org/10.30989/mik.v8i3.340>
- Kemkes RI. (2022, July 27). *Kemkes Bersama Organisasi Profesi Kesehatan Perkuat Program Imunisasi Nasional Dengan Pemberian Imunisasi Ganda*. Kemkes RI. <http://p2p.kemkes.go.id/kemkes-bersama-organisasi-profesi-kesehatan-perkuat-program-imunisasi-nasional-dengan-pemberian-imunisasi-ganda/>
- Khairiah, R. (2019). Analisis Faktor Penyebab Pneumonia Pada Balita. *JURNAL ANTARA KEBIDANAN*, 2(2), 72-78.
- Nanda Kharin, A., Fidelia, C. T., Fairuz Auza, D., Sekar Utami, E., Aulia Rahman, F., Annisa Ahlul, F. J., Nurbayani, F. H., Esther, J., Andari, L. H., Priandini, R., Hermawati Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, E., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Pengetahuan, Pendidikan, dan Sikap Ibu terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 25-31. <https://doi.org/10.31849/pengmaskemas.v1i1/5511>
- Nurhayani, Y. (2022). Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Keluarga Dan Keterjangkauan Tempat Pelayanan Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cadasari Pandeglang Tahun 2022. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science*, 2(03), 604-615.
- Saputri, E., Endarti, D., & Andayani, T. M. (2020). Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Penyakit Pneumonia dan Imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) di Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 10(2), 156. <https://doi.org/10.22146/jmpf.54423>
- Setyaningsih, P. H., & Dari, E. W. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang. *Edudharma Journal*, 3(2), 44-45.
- Sulung, N., Hasyim, H., Samboina, M. T., Juniarti, L., Maisaroh, M., Mardiyatani, H. S., ... & Musmarlinda, M. (2021). Gambaran Pneumonia Sebagai Penyebab Morbiditas Dan Mortalitas Pada Anak Bawah Lima Tahun: Literature Review. *Jurnal Kesehatan*, 12, 616-631.
- Susilawati, S., Patimah, M., & Kurniawati, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Motivasi Membawa Anaknya Ke Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(2), 445-449. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i2.1965>
- Wulandhari, Y. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Pada Bayi. *Menara Ilmu*, 12(2), 176-180.